

## Child Abuse Pencegahan *Bullying* Terhadap Teman Sebaya di Sekolah Dasar

### Child Abuse Prevention of *Bullying* Against Peers in Elementary Schools

Muhammad Ra'uf<sup>1</sup>, Muhammad Yusuf Tajiri<sup>2\*</sup>, Sandy Syah Rajaby<sup>3</sup>, Muhammad Akmal Ziyad<sup>4</sup>, Razief Faturacman<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia

: [yusuftajiri2005@gmail.com](mailto:yusuftajiri2005@gmail.com)

: [10.54004/injimas.v1i1.183](https://doi.org/10.54004/injimas.v1i1.183)

#### Article history:

Received: 10 Jul 2024

Revised: 15 Feb 2025

Accepted: 19 Feb 2025

Published: 30 Mar 2025

#### Kata Kunci:

Anak, *Bullying*, Child abuse, Edukasi, Keperawatan Anak

#### Keywords:

Children, *Bullying*, Child abuse, Education, Pediatric Nursing

#### Abstrak

Kekerasan terhadap anak, yang mencakup perilaku seperti verbal, fisik dan psikologis adalah suatu kenyataan yang tidak diinginkan di Indonesia. Di Kalimantan selatan marak terjadi kekerasan anak yang pelakunya adalah teman sebaya kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman anak-anak sekolah dasar tentang pengertian *bullying*, cara mencegah *bullying* dan mengobati *bullying*. Kegiatan utamanya mencakup edukasi tentang child abuse serta upaya pencegahan *bullying*. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak sekolah dasar di kelas 3 MIM 3 Al-Furqon, Kabupaten Banjar, dengan jumlah peserta sebanyak 28 anak. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan ini meliputi ceramah interaktif, sesi tanya jawab, penyampaian materi menggunakan presentasi PowerPoint, serta evaluasi melalui soal post-test untuk mengukur pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan. Hasil berdasarkan perbandingan skor antara pre-test dan post-test. Rata-rata skor pre-test siswa adalah 33, sedangkan rata-rata skor post-test meningkat menjadi 68. Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan *bullying* dan pemahaman child abuse yang dilakukan di MIM 3 Al-Furqon, Kabupaten Banjar, telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa kelas 3. Peningkatan skor ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai topik tersebut.

#### Abstract

Child abuse, which includes behaviors such as verbal, physical and psychological, is an undesirable reality in Indonesia. In South Kalimantan, child abuse is rampant with the perpetrators being peers. This service activity aims to increase the understanding of elementary school children about the meaning of *bullying*, how to prevent *bullying* and treat *bullying*. The main activities include education about child abuse and efforts to prevent *bullying*. The target of this activity is elementary school children in grade 3 of MIM 3 Al-Furqon, Banjar Regency, with a total of 28 participants. The method used in this activity is health counseling. This health counseling includes interactive lectures, question and answer sessions, material delivery using PowerPoint presentations, and evaluation through post-test questions to measure student understanding after participating in the activity. Results based on score comparison between pre-test and post-test. The average pre-test score of students was 33, while the average post-test score increased to 68. Health counseling activities on *bullying* prevention and understanding child abuse conducted at MIM 3 Al-Furqon, Banjar Regency, have succeeded in increasing the understanding of grade 3 students. This increase in scores shows that the counseling provided is effective in increasing students' knowledge of these topics.

Cite this as :

Ra'uf, M., Tajiri, M.Y., Rajaby, S.S., Ziyad, M.A., and Faturacman, R. (2025). *Child Abuse Pencegahan Bullying Terhadap Teman Sebaya di Sekolah Dasar*. Jurnal Pengabdian Intan Martapura, 1(1) 27 – 31.

## PENDAHULUAN

*Bullying*, baik dalam bentuk verbal, fisik, atau di media sosial, merupakan perilaku yang tidak menyenangkan dan dapat menyebabkan ketidaknyamanan, kesedihan, dan tekanan psikologis (Salma et al., 2025). Data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan adanya 2.473 kasus *bullying* di dunia pendidikan dan media sosial dari tahun 2011 hingga 2019. Pada pertengahan Juli 2023, terdapat 4 kasus *bullying* yang viral di lingkungan pendidikan, dengan total 16 kasus tercatat dari Januari hingga Juli 2023 menurut Retno Listyarti. Di sisi lain, Dinas P3A Kalsel mencatat 118 kasus kekerasan pada bulan Mei 2023, dengan kekerasan psikis, fisik, dan seksual masing-masing menyumbang jumlah tertentu di wilayah-wilayah seperti Kota Banjarmasin dan Kabupaten Tabalong.

Sebab terjadinya *bullying* diantaranya adalah pengaruh media massa dan sosial yang buruk contohnya anak menirukan adegan kekerasan yang ada film pada teman-teman sebaya, pengaruh dari teman sebaya yang memiliki sifat negatif dapat mempengaruhi secara signifikan, contohnya jika tidak melakukan tindakan *bullying* maka tidak

diterima pada kelompok tertentu tersebut, pengaruh kurangnya kasih sayang orang tua dapat berdampak pada perilaku bullying dengan dalih mencari perhatian.

Dampak yang ditimbulkan secara umum adalah menyakiti secara verbal, fisik atau psikologis, menyebabkan korban merasa tertekan, dan tidak berdaya menciptakan lingkungan tidak kondusif motivasi belajar menurun perilaku bullying tidak merasa bersalah saat melakukan kekerasan menyakiti secara verbal, fisik atau psikologis, menyebabkan korban merasa tertekan, dan tidak berdaya menciptakan lingkungan yang tidak perlu berkurang motivasi belajar menurun perilaku bullying tidak merasa bersalah saat melakukan kekerasan.

Penting untuk mengatasi masalah ini secara komprehensif karena dampaknya yang signifikan terhadap generasi masa depan. Masa sekolah dasar adalah waktu yang ideal untuk mengajarkan manajemen konflik secara damai dan nilai-nilai anti-kekerasan. Perubahan budaya kekerasan di sekolah perlu dilakukan dengan serius, melibatkan anak-anak, keluarga, sekolah, dan masyarakat secara menyeluruh.

Dalam rangka untuk mencegah *bullying*, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin melaksanakan program penyuluhan pengabdian masyarakat pada tahun 2024 dengan menggunakan metode edukasi melalui presentasi PowerPoint dan pembelajaran tentang cara menghadapi bullying. Tujuan kegiatan ini adalah membantu anak-anak untuk menghindari perilaku bullying dan mempromosikan nilai-nilai perdamaian dalam konflik.

## METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MIM 3 Al-Furqon pada hari Kamis, 13 Juni 2024. Kegiatan yang berlangsung selama 40 menit, dari pukul 09.00 hingga 09.40 WITA, ini melibatkan 28 peserta didik. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman mengenai child abuse dalam konteks bullying kepada siswa-siswi. Beberapa tahapan sebagai berikut:

Pra Persiapan sebelum pelaksanaan, tim pengabdian melakukan beberapa tahapan persiapan yang matang. Tahap awal adalah meminta izin kepada pihak sekolah, MIM 3 Al-Furqon, untuk melakukan survei lingkungan. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang relevan di lapangan, sehingga materi yang akan disampaikan dapat lebih tepat sasaran.

Tahap persiapan, tim pengabdian melakukan persiapan pada aspek pendukung kegiatan, alat-alat seperti proyektor, laptop, speaker, dan mikrofon disiapkan untuk mendukung penyampaian materi yang efektif. Selain itu, reward untuk siswa, konsumsi, pengaturan kelas, serta memastikan kesiapan siswa kelas 3 juga menjadi bagian dari persiapan. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah presentasi PowerPoint (PPT) yang berisi materi tentang child abuse dan bullying, serta poster yang akan dibagikan kepada siswa sebagai pengingat.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan saling perkenalan dilanjutkan dengan memberikan pre-test kepada siswa untuk mengukur pemahaman awal mereka tentang topik yang akan dibahas. Setelah itu, tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai *child abuse* dalam konteks *bullying* melalui presentasi PowerPoint yang menarik dan mudah dipahami. Sesi tanya jawab juga dibuka untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi.

Setelah penyampaian materi, siswa diberikan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka setelah mengikuti kegiatan. Poster kemudian dibagikan kepada seluruh siswa sebagai media edukasi yang dapat dibawa pulang. Kegiatan diakhiri dengan pemberian reward kepada siswa-siswa yang berpartisipasi aktif dan menunjukkan pemahaman yang baik selama kegiatan berlangsung.

Selama kegiatan berlangsung, tim pengabdian melakukan observasi terhadap respons dan partisipasi siswa. Hasil pre-test dan post-test juga dianalisis untuk mengukur efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang child abuse dan bullying. Evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik peserta sebagaimana tabel 1 berikut :

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Peserta Penyuluhan

Jenis Kelamin	n	Persentase
Laki-laki	17	60%
Perempuan	11	40%
Total	28	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas peserta adalah laki-laki sebanyak 17 orang (60%). Adapun distribusi hasil evaluasi pre test dan post test dalam mengukur pengetahuan siswa sebagaimana tabel 2 berikut :

**Tabel 2.** Perbandingan pre dan post tes

Nomor	Pertanyaan	Pre Test				Post Test			
		Benar	%	Salah	%	Benar	%	Salah	%
	Apa itu bullying ?								
1.		1	3,6	27	96,4	18	64,3	10	35,7
2.	Bagaimana cara mencegah bullying?	0	0	28	100	18	64,3	10	35,7
3.	Apa pengobatan bullying ?	0	0	28	100	18	64,3	10	35,7

Saat akan dilakukan penyuluhan, pemateri memberikan soal untuk mengukur pemahaman peserta terhadap topik yang akan disampaikan, kegiatan ini melibatkan 28 peserta didik dari kelas 3 di MIM 3 Al-Furqon.. Hasil pre test menunjukkan bahwa satu dari 28 peserta (3,6%) menjawab pertanyaan nomor 1 dengan benar, sementara pertanyaan nomor 2 tidak ada peserta yang menjawab dengan benar dari 28 peserta (0%), dan pertanyaan nomor 3 juga tidak ada yang menjawab dengan benar dari 28 peserta (0%).

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa mengenai bullying dan child abuse. Hal ini tercermin dari perbandingan skor antara pre-test dan post-test. Rata-rata skor pre-test siswa adalah 33, sedangkan rata-rata skor post-test meningkat menjadi 68. Peningkatan skor ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai topik tersebut.

Rendahnya tingkat pemahaman awal terhadap *bullying* mengindikasikan bahwa penyuluhan mengenai pencegahan *bullying* dan pemahaman child abuse sangat diperlukan bagi siswa kelas 3 di MIM 3 Al-Furqon. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa anak-anak usia sekolah dasar seringkali belum memiliki pemahaman yang memadai tentang *bullying* dan *child abuse*, sehingga rentan menjadi korban atau pelaku (Widyastuti & Soesanto, 2023). Menurut Olweus (1993), *bullying* adalah perilaku agresif yang disengaja dan dilakukan berulang-ulang oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap korban yang lebih lemah. Sementara itu, child abuse mencakup segala bentuk kekerasan fisik, emosional, seksual, atau pengabaian yang dialami oleh anak-anak (WHO, 2020).

Rendahnya pemahaman awal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang tersedia bagi anak-anak mengenai topik bullying dan child abuse. Oleh karena itu, kami berupaya untuk memberikan penyuluhan yang komprehensif dan mudah dipahami, dengan menggunakan media presentasi PowerPoint yang menarik dan poster edukatif. Kami juga membuka sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai hal-hal yang belum mereka pahami. Selain itu, kami juga menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam mencegah bullying dan melaporkan child abuse jika mereka melihat atau mengalami kejadian tersebut. Kami berharap, dengan adanya penyuluhan ini, siswa dapat lebih waspada dan berani bertindak untuk melindungi diri mereka sendiri dan teman-teman mereka.



(1)

(2)

**Gambar 1-2.** Kegiatan Pemberian Materi dan Evaluasi (Pre dan Post Test)

## KESIMPULAN

Kegiatan dengan tema pencegahan bullying pada anak kelas 4 di MIM Al Furqon Banjarmasin telah dilaksanakan dengan sukses dan mendapat sambutan positif dari peserta. Melalui metode penyampaian yang menarik dan interaktif, hasil yang didapatkan dari pengabdian ini bagi anak-anak dapat memahami konsep bullying serta dampaknya bagi korban. Tim pengabdian juga memberikan teknik atau strategi dalam menghadapi situasi bullying. Peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa mengenai bullying dan child abuse dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test. Rata-rata skor pre-test adalah 33, sementara rata-rata skor post-test meningkat menjadi 68. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan telah efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang isu-isu penting ini. Dengan demikian, program penyuluhan tersebut berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini baik dari pihak sekolah terutama kepala sekolah MIM Al Furqon Banjarmasin dan juga Dekan dan Kaprodi Sarjana Keperawatan pada FKIK Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan ini.

## KONTRIBUSI PENULIS

Pelaksana kegiatan, penyiapan artikel, analisis dampak dan penyajian hasil pengabdian: MR, MYT, SSR, MAZ, dan RF.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., Sugiyanto, R., Darmaramadhan, A., & Wahyuni, M. S. (2023). Pencegahan Perilaku Bullying Pada Anak Dengan Peningkatan Pengetahuan Melalui Sosialisasi Dan Pendampingan Terhadap Anak Kelurahan Bentiring Permai. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i2.15>
- Amila, A., Meliala, S., & Saripati Harianja, E. (2023). Upaya Peningkatan Kesehatan Anak Melalui Edukasi Pencegahan Bullyng Pada Anak Sekolah Dasar. *KREASI : Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 486-498. <https://doi.org/10.58218/kreasi.v3i3.720>
- Atmojo, B. S. R., & Wardaningsih, S. (2019). Peran Guru Dalam Mencegah Perilaku Bullying. *Bhamada: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*, 10(2), 17–17.
- Ayuni, D. (2021). Pencegahan Bullying dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 2(3), 93–100. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i3.55>
- Candrawati, R., & Setyawan, A. (2023). Analisis Perilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandu : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(2), 64–68.
- Darmayanti, K. K. H., Kurniawati, F., & Situmorang, D. D. B. (2019). Bullying di sekolah: Pengertian, dampak, pembagian dan cara menanggulangnya. *Pedagogia*, 17(1), 55–66.

- Hidayatullah, M., Ahda, A. Z., Aziza, E. N., Hairina, Y., & Mulyani, M. (2022). Psikoedukasi untuk meningkatkan pemahaman tentang bullying pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 61-70. <https://doi.org/10.32505/connection.v2i2.4768>Psikoedukasi Untuk Meningkatkan –AhmadZakiAhda, EkaNurAziza, MuhammadHidayatullah, YuliaHairina, &Mulyani65
- Juan Frido Manihuruk, & Malida Putri. (2023). Meningkatkan Pengetahuan Anak Mengenai Bullying Melalui Metode Show and Tell. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 7–12. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i1.1503>
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9–14.
- Muspita, A., Nurhasanah, N., & Martunis, M. (2017). Analisis faktor-faktor penyebab perilaku bullying pada siswa SD Negeri Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 2(1).
- Najwa, L., Aryani, M. ., Suhardi, M. ., Purmadi, A. ., & Garnika, E. . (2023). Sosialisasi Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Edukasi Pendidikan Karakter Dan Pelibatan Orang Tua. *Community : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 13-17. <https://doi.org/10.51878/community.v3i1.2330>
- Qamaria, R. S., Pertiwi, F. H., Mulyani, L. N., Sari, N. N., Harriroh, A., Haq, I. N., Nasihatina, S. S., Erlangga, S. A., Anisahab, A., & Jannah, M. (2023). Upaya Menciptakan Lingkungan Sekolah Ramah Anak Melalui Kampanye Stop Bullying. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 33–46.
- Rachma, A. W. (2022). Upaya pencegahan bullying di lingkup sekolah. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan Ekonomi*, 10(2), 241–257.
- Rahman, H., Irfan, M., Ningsih, D., Hasmiati, H., Saydiman, S., & Asri, H. (2023). Analisis Dampak Perilaku Bullying terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Tingkat Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), 2374-2382. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3259>
- Salma, J., Febriana, A., & Ikasari, F. S. (2025). The Role of Communication and Family Parenting Patterns in Preventing Bullying Behavior. *Hafidz Journal of Nursing Studies*, 1(1), 36–43. <https://ejournal.jrm-indo.com/index.php/hjns/article/view/27/7>
- Sofyan, F. A. ., Wulandari, C. A. ., Liza, L. L. ., Purnama, L. ., Wulandari, R., & Maharani, N. . (2022). Bentuk Bullying Dan Cara Mengatasi Masalah Bullying Di Sekolah Dasar . *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(04), 496–504. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i04.400>
- ST. Muthiah Azizah Makmur, Suarni Syam Saguni, Tri Cahyaningsih, Afifah Inayah Dzakiroh, & Kasmawati. (2024). Upaya Pencegahan Perundungan Pada Anak. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 109–116. Retrieved from <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/394>

